

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS KERJA KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN LISTRIK PADA PT. PLN ULP TONDANO (Persero)

Meylani Claudia Kaawoan¹, Jaqueline E. M. Tangakau², Ananta Dian Pratiwi³

Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail : kaawoanmeylani@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas kerja karyawan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PLN ULP Tondano dengan total sebanyak 68 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang ditetapkan oleh peneliti terdiri atas 30 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dengan alat bantu kuesioner. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, yaitu sumber yang secara langsung menyediakan informasi kepada pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas kerja karyawan berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Listrik pada PT. PLN ULP Tondano.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Kerja Karyawan, Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

ABSTRACT : *This study to determine whether the Accounting Information System and employee work quality affect the effectiveness of internal sales control. This study uses a quantitative method with a survey method. The population used in this study is PLN ULP Tondano employees with a total of 68 employees. The sampling technique used purposive sampling. The sampel determined by the researcher consists of 30 respondents. This study uses a data collection method through a survey with a questionnaires as a tool. The data collected comes from primary sources, namely sources that directly provide information to data collectors. Data collection is done by distributing questionnaires. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Accounting Information System and employee work quality have a significant influence on the Effectiveness of internal control of electricity sales at PT. PLN ULP Tondano.*

Keywords: *Accounting Information System, Employee Work Quality, Effectiveness of Internal Sales Control.*

PENDAHULUAN

Di era digital dan globalisasi, organisasi public dituntut untuk meningkatkan efektivitas operasional termasuk dalam pengendalian proses penjualan. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran strategis dalam penyediaan tenaga listrik yang signifikan menuntut PLN untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis, khususnya penjualan listrik, berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Efektivitas Pengendalian internal penjualan menjadi faktor penting dalam menjamin keandalan informasi keuangan, mencegah terjadinya kesalahan pencatatan, serta meminimalkan potensi penyimpangan. Sistem pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan kebocoran pendapatan, keterlambatan pelaporan, dan menurunnya kualitas layanan. SIA yang

dirancang secara baik akan dapat memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta pengawasan operasional. Menurut Putra, (2021), SIA berperan dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi sehingga data tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi.

Selain faktor teknologi dan sistem, kualitas kerja karyawan juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengendalian internal. Karyawan yang memiliki tingkat ketelitian, disiplin, tanggung jawab, serta motivasi kerja yang tinggi akan mampu menjalankan prosedur kerja secara konsisten dan sesuai standar operasional yang telah ditetapkan. Sebaiknya, kualitas kerja yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan administrasi, kelalaian dalam pengawasan, serta lemahnya akuntabilitas organisasi.

PT PLN ULP Tondano sebagai unit layanan operasional menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga efektivitas pengendalian internal penjualan listrik, terutama terkait dengan optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi dan pemerataan kualitas kerja karyawan. Fluktuasi kondisi keuangan perusahaan dan peningkatan tuntutan kinerja turut memberikan tekanan terhadap unit kerja dalam mempertahankan kualitas pelayanan dan pengendalian yang optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya evaluasi empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal penjualan di lingkungan kerja PLN.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Penelitian Ari Juanda, (2019) menemukan bahwa SIA yang baik berkontribusi terhadap peningkatan pengawasan penjualan dan akurasi pencatatan transaksi. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Halil Sadri, (2022) yang menyatakan bahwa penerapan SIA yang relevan dan tepat waktu mampu memberikan proses pengendalian internal pada perusahaan jasa. Sementara itu, Budi (2023) menyatakan bahwa SIA yang terintegrasi secara signifikan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencegah kecurangan pada sistem penjualan.

Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas kerja karyawan berpengaruh penting terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Penelitian oleh Yerisva et al., (2024) menyimpulkan bahwa performa yang baik mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan kewajiban, yang berdampak langsung pada efektivitas pengendalian. Larantukan, (2022) juga menyatakan bahwa karyawan yang memiliki standar kerja tinggi mampu mengurangi kesalahan input data dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Sambuaga, (2020) menambahkan bahwa kualitas kerja yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan melemahkan sistem pengendalian internal.

Temuan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa baik Sistem Informasi Akuntansi maupun kualitas kerja karyawan sama-sama menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal, terutama pada organisasi yang memiliki alur penjualan yang kompleks seperti PT PLN. Dengan semakin meningkatnya jumlah pelanggan listrik dan tuntutan akan pelayanan cepat serta transparan, PLN ULP Tondano perlu memastikan bahwa kedua faktor tersebut berjalan optimal agar proses penjualan listrik dapat terkontrol dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang dan berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas kerja karyawan terhadap pengendalian internal penjualan di PT PLN ULP Tondano.

KAJIAN TEORI

1. Teori Sistem (*General System Theory*)

Teori sistem yang dikemukakan oleh Bertalanffy memandang organisasi sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling berinteraksi yang saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap subsistem, seperti sumber daya manusia, teknologi, prosedur kerja, dan sistem informasi, harus terintegrasi agar sistem secara keseluruhan dapat berfungsi secara efektif.

Menurut penelitian Halil Sadri, (2022) penerapan sistem informasi akuntansi yang baik merupakan sumber daya yang krusial dalam mencapai hasil yang lebih baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal penjualan.

2. Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori Akuntansi Positif yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman menjelaskan bahwa praktik dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan perilaku rasional individu dalam organisasi. Teori ini menekankan bahwa sistem akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian untuk meminimalkan konflik kepentingan (*agency conflict*) antara manajemen dan pemangku kepentingan.

Watt & Zimmerman, (1986) menyatakan bahwa teori akuntansi positif bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manajerial terkait dengan pemilihan metode akuntansi berdasarkan motif ekonomi.

3. Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan

Menurut Wilson dan Campbell yang sudah dialihbahasakan oleh (Tjendra 1996), pengeindalian intern dalam penjualan mencakup proses analisis, evaluasi, dan pemeriksaan terhadap kebijakan, proses, metode, serta pelaksanaan nyata dari aktivitas penjualan.

Pada penelitian Mumu et al., (2023) Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian penting dalam struktur akuntansi suatu organisasi karena berfungsi menjaga aset, menjamin keandalan pelaporan, serta mencegah dan mendeteksi kesalahan maupun kecurangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, SPI adalah “proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi”.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang baik ditandai dengan informasi yang relevan, akurat, dan disajikan tepat waktu.

Adapun menurut Sewa et al., (2021) SIA dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan perusahaan yang berisi formulir, catatan dan laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan.

5. Kualitas Kerja Karyawan

Kualitas kerja karyawan mencerminkan kemampuan dan sikap dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas kerja ditunjukkan melalui potensi diri, hasil kerja yang optimal, proses kerja yang sistematis, serta antusiasme dan komitmen terhadap pekerjaan.

Adapun menurut Nasution, (2020) terdapat hubungan yang kuat antara kualitas kerja dan motivasi karyawan. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kualitas kerja yang lebih baik, sehingga pada akhirnya memberikan dampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei. Desain riset bersifat kausal-asosiatif, yaitu menganalisis mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Kerja Karyawan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PLN ULP Tondano dengan total sebanyak 68 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang ditetapkan oleh peneliti terdiri atas 30 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dengan alat bantu kuesioner. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, yaitu sumber yang secara langsung menyediakan informasi kepada pengumpul data.

Adapun variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, kualitas kerja karyawan dan pengendalian internal penjualan. Dimana indikator variabel X1 = relevan, akurat dan ketepatan waktu (Ari Juanda, 2019). Indikator variabel X2 = potensi diri, hasil kerja optimal dan proses kerja (Siti Lam'ah Nasution, 2020). Indikator variabel Y = Tata kelola & budaya, strategi, dan penetapan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kualitas Kerja Karyawan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Listrik pada PT PLN ULP Tondano. Data diperoleh dari 30 responden yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 27.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data menggunakan kuesioner, ada beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini, diantaranya adalah menurut gender, usia, masa kerja, jabatan. Dimana untuk responden penelitian dari gender laki-laki berjumlah 21 orang sehingga presentase sebesar 70%, sedangkan responden dengan gender perempuan berjumlah 9 orang dan presentase yaitu 30%. Responden penelitian dengan usia <21 tahun berjumlah 2 orang sehingga presentasi 6.6%, responden dengan usia 21-30 tahun berjumlah 7 orang dan presentase 23.3%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 13 orang sehingga presentase sebanyak 43.3%, dan responden dengan usia >40 tahun sebanyak 8 orang dan presentase 26.6%. Responden penelitian dengan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 15 orang sehingga presentase 50%, responden dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 9 orang dan presentase sebesar 30%, dan responden dengan masa kerja >6 tahun sebanyak 6 orang sehingga presentase sebesar 20%.

Analisis Data

Uji validitas

Uji validitas sebagai alat ukur valid atau tidak suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtable	Keputusan
Sistem Informasi Akuntansi	1	.717	.361	Valid
	2	.706	.361	Valid
	3	.742	.361	Valid
	4	.837	.361	Valid
	5	.790	.361	Valid
Kualitas Kerja Karyawan	1	.815	.361	Valid
	2	.909	.361	Valid
	3	.875	.361	Valid
	4	.931	.361	Valid
	5	.900	.361	Valid
	6	.895	.361	Valid
	7	.931	.361	Valid
	8	.896	.361	Valid
Pengendalian Internal Penjualan	1	.825	.361	Valid
	2	.834	.361	Valid
	3	.843	.361	Valid
	4	.862	.361	Valid
	5	.868	.361	Valid
	6	.887	.361	Valid
	7	.857	.361	Valid
	8	.882	.361	Valid
	9	.825	.361	Valid
	10	.886	.361	Valid

Sumber: Output SPSS 27

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pada hasil pengujian instrument untuk variabel X1 Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tingkat reabilitas dapat dihitung dengan rumus Alpha Cronch Banch. Menunjukkan bias dikatakan reliabel jika nilai Alpha > 0.6 .

Tabel 2 Uji Reabilitas

MENUNJUKKAN	Variabel	Koefisien Reabilitas	(Croanbach Alpha 0.6)	Keputusan
-------------	----------	----------------------	-----------------------	-----------

1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.813	0.60	Reliabel
2	Kualitas Kerja Karyawan (X2)	.963	0.60	Reliabel
3	Pengendalian Internal Penjualan (Y)	.959	0.60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Kerja Karyawan dan Pengendalian Internal Penjualan mempunyai nilai koefisien reabilitas > Croanbach alpha 0.6 dikategorikan reliabel. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan variabel pada penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual hasil regresi berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal, dapat dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% (0.05).

Tabel 3 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kormogrov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)^c	.175

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil pengolahan data diperoleh besarnya nilai signifikan pada 0.175. Oleh karna nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Data tersebut dikatakan tidak ada multikolinearitas bila nilai tolerancenya > 0.1 dan VIF (Variance Inflation Factor) < 10.

Tabel 4 *Coefficients^a*

Model		Toleran ce	VIF
1	(Constant)		
	X1	.685	1.459
	X2	.685	1.459

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance untuk variabel X1 sebesar (0.685), variabel X2 sebesar (0.685). Seluruh nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0.1, yang menunjukkan tidak terjadimultikolinearitas. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel X1 sebesar (1.459), variabel X2 sebear (1.459), yang nilainya semua kurang dari 10.0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi pada model regresi ketika varians residual tidak seragam antar pengamatan. Suatu model regresi yang baik seharusnya bebas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, digunakan metode uji Glesjer. Suatu data bisa bebas dari heteroskedastisitas apabila skor dari uji Glesjer menunjukkan nilai di atas 0,05.

Tabel 5 Coefficients^a

Model		Sig.
1.	X1	.643
	X2	.154

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0.643, variabel Kualitas Kerja Karyawan (X2) sebesar 0.154 yang artinya nilai Signifikansinya > 0.05 , jadi dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Data Linear Berganda

Analisis data ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas kerja Karyawan terhadap variabel terikat yaitu Pengendalian internal penjualan.

Tabel 6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-4.904
	X1	1.186
	X2	.644

Sumber: SPSS 27

Dapat dilihat dari data di atas, nilai Constanta -4.904, koefisien 172able172 informasi Akuntansi 1.186, koefisien kualitas kerja karyawan 0.644, maka persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -4.904 (a) + 1.186 (X1) + 0.644 (X2)$. Dari Sistem Informasi Akuntansi bernilai 1,186 (bernilai positif), ini berarti penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan 172able172l. Variabel kualitas kerja karyawan bernilai 0.644 (bernilai positif), hal itu berarti bahwa kualitas kerja karyawan yang semakin memadai akan memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan 172able172l.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji-t untuk menguji apa variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Dengan memperhatikan taraf signifikannya yaitu 5% atau 0.05. Jika signifikansi hasilnya kurang dari 0.05 sehingga hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 8 Coefficients^a

Model		t	Sig.
1.	Sistem Informasi Akuntansi	4.021	<.001
	Kualitas Kerja Karyawan	5.129	<.001

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan probabilitas Sig variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) yaitu $0.001 < 0.05$ dan hasil t-hitung $4.021 > t\text{-tabel } 2.051$. Maka dari hasil uji ini dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

Berdasarkan probabilitas Sig variabel Kualitas Kerja Karyawan (X2) yaitu $0.001 < 0.05$ dan hasil t-hitung $5.129 > t\text{-tabel } 2.051$. Maka dari hasil uji ini dapat dinyatakan H2 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Kualitas Kerja Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi salah satu nilai yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh dari semua variabel terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Model Summary

Model	R Square
1	.780

Sumber: SPSS 27

Dari tabel 4.13 diketahui hasil uji regresi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.780, yang berarti 78% variasi Efektivitas pengendalian internal penjualan listrik di PLN ULP Tondano dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Kerja Karyawan. Sedangkan sisanya 22% disebabkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dengan

nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan hasil t hitung $4.021 > t$ tabel 2.051 . Hal ini berarti semakin baik penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin besar pula Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Temuan ini dapat dibuktikan dari penelitian (Putra, 2021) serta (Budi, 2023) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Maka PT. PLN ULP Tondano harus lebih memperhatikan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi agar Internal Perusahaan dapat terkendali dengan efektif.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan hasil t hitung $5.129 > t$ tabel 2.051 . Hal ini berarti semakin baik Kualitas Kerja Karyawan maka semakin besar pula Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Temuan ini mendukung penelitian (Hatidah & Agung Indriansyah, 2022) dan (Nasution, 2020) yang menyatakan peningkatan dalam kualitas kerja dapat secara signifikan meningkatkan prestasi kerja dan kinerja dalam internal perusahaan terkendali dengan efektif. Hal ini sejalan dengan pandangan Teori Akuntansi Positif yang menekankan bahwa perilaku individu akan beradaptasi terhadap mekanisme pengendalian dan sistem insentif yang ada untuk memaksimalkan hasil kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji regresi, maka bisa ditarik kesimpulan berikut: Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Listrik pada PT PLN ULP Tondano. Kualitas Kerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Listrik pada PT PLN ULP Tondano. Adapun saran sebagai berikut: Diharapkan dapat menjadi masukan untuk PT PLN ULP Tondano secara konsisten meningkatkan dan memodernisasi Sistem Informasi akuntansi yang digunakan, sehingga dapat selalu selaras dengan perkembangan teknologi terkini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas jumlah sampel dan objek penelitian, ruang lingkup penelitian juga sebaiknya diperluas, misalnya dengan, melibatkan unit PLN lainnya atau sector industri serupa, agar temuan yang dihasilkan memiliki daya generalisasi yang lebih luas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Juanda. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT.Indosat Tbk. *Universitas Medan Area*.
- Budi, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penjualan Pada Perusahaan Dagang Di Kota Padang. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 117–132.
- Halil sadri, L. marlina. (2022). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhdap efektivitas penjualan pada kantor pos indonesia meulaboh*. 4, 7922–7929.
- Hatidah Hatidah, & Agung Indriansyah. (2022). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Di Cv Mitra Selular Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 179–189. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.39>

- Larantukan. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjualan di Surabaya. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 270–277.
- Mumu, O., Pangkey, R., & Tangkau, J. (2023). Pengaruh Peran Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 78–87.
- Nasution, S. L. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88–94. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1788>
- Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuantan. *Juhanperak*, 242–257.
<http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1436>
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124.
<https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Sewa, A. J., Manaroinsong, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3), 326–334.
- Siti Lam'ah Nasution. (2020). *Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa*. 07.
- Summary, E. (2017). *Enterprise Risk Management Integrating with Strategy and Performance, COSO ERM 2017*. June.
- Watt, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall.
- Wilson, Janes D, J. B. C. (1981). "Controllershship: The Work of The Managerial Accountant", 3th , New York: John Willey and Sons, Inc., dialihbahasakan oleh Tjintjin F. Tjendera, 1996, *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Yerisva, L., Widian Sari, M., & Pratiwi, N. (2024). Pengaruh Kualitas Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai melalui Semangat Kerja sebagai Variabel Intervening di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(3), 265–277. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.497>